

## Analysis of the Application of the Principles of Good Corporate Governance on Company Performance at the Sutan Raja Amurang Hotel

Meggy Kuswara Toalu<sup>1\*</sup>, Stanly Alexander<sup>2</sup>, dan Natalia Gerungai<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Meggy Kuswara Toalu [meggykuswara@gmail.com](mailto:meggykuswara@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Management Accounting, Good Corporate Governance, Budget Evaluation Results, Performance, GCG Principles

*Received :* 23, April

*Revised :* 25, Mei

*Accepted:* 27, June

©2023 Toalu, Alexander, Gerugai:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The hotel business is a business in the service sector so that in practice it requires human resources in operational activities, of course with this business it can help create jobs that can reduce unemployment in this country. So, in its management, the management is expected to be able to apply the principles of Good Corporate Governance to maintain business development so that it can have a positive impact. From this statement, this research was made to find out whether the procedures for implementing GCG had been carried out properly by the Sutan Raja Amurang Hotel. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, where data is collected through interviews with management, and looks at the conditions directly so that they can describe the actual situation. The research results show that the implementation based on GCG principles has been implemented properly.

---

## Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Di Hotel Sutan Raja Amurang

Meggy Kuswara Toalu<sup>1\*</sup>, Stanly Alexander<sup>2</sup>, dan Natalia Gerungai<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Meggy Kuswara Toalu [meggykuswara@gmail.com](mailto:meggykuswara@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Akuntansi Manajemen, *Good Corporate Governance*, Hasil Evaluasi Anggaran, Kinerja, Prinsip-Prinsip GCG

*Received :* 23, April

*Revised :* 25, Mei

*Accepted:* 27, June

©2023 Toalu, Alexander, Gerugai:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Bisnis Hotel merupakan usaha dalam bidang pelayanan jasa sehingga dalam praktiknya membutuhkan adanya SDM dalam kegiatan operasional, tentunya dengan adanya bisnis ini dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran di negara ini. Sehingga, dalam pengelolaannya pihak manajemen diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk mempertahankan mengembangkan bisnis sehingga dapat memberi dampak positif. Dari pernyataan tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah tata cara pelaksanaan atas penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh Hotel Sutan Raja Amurang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak manajemen, dan melihat kondisi langsung sehingga bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan penerapan yang didasari pada prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik.

---

## PENDAHULUAN

Di era revolusi industri yang kian hari makin berkembang ini, menyebabkan perusahaan diperhadapkan dengan banyak tantangan dan peluang baru. Karena itu perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas nya agar dapat maju dan bertahan. Maju dan mundurnya suatu perusahaan di pengaruhi oleh tata kelola perusahaan. di Indonesia, isu mengenai good corporate governance mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini muncul sebagai reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi sebagai akibat dari buruknya tata kelola perusahaan. Penelitian ADB (2001) terhadap lima negara Asia, termasuk Indonesia, yang terkena imbas besar dari krisis ekonomi, mengungkapkan bahwa good corporate governance yang buruk merupakan salah satu penyebab utama ketidakstabilan ekonomi yang akhirnya berdampak pada terjadinya krisis ekonomi 1997. Lebih jauh diungkapkan bahwa struktur kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada beberapa pemegang saham, pasar modal yang masih pada tahap pengembangan, struktur hukum yang lemah merupakan beberapa contoh yang mengarah pada buruknya good corporate governance di negara-negara tersebut. Begitu pula, tidak adanya akuntabilitas pengelola perusahaan, keterbukaan informasi yang rendah, serta kolusi, korupsi, dan nepotisme mencerminkan praktik governance yang lemah baik di sektor pemerintah maupun swasta (Husnan, 2001).

Tata kelola perusahaan yang lemah dapat menyebabkan kebangkrutan bagi suatu perusahaan. Penerapan prinsip good corporate governance pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Good corporate governance lebih mengarah pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan stakeholders dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan. Untuk mencapai good corporate governance yang baik dibutuhkan informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan yang disajikan pada laporan keuangan yang dihasilkan dari kegiatan akuntansi. Akuntansi saat ini bukan hanya sekedar alat untuk mencatat suatu kejadian ekonomi, akan tetapi akuntansi memiliki arti dan mempunyai suatu tujuan dalam setiap prosesnya. Kontribusi akuntansi dalam entitas tersebut seperti halnya menciptakan kontrol internal, menguji akuntabilitas, memberikan informasi yang handal dan transparan. Sehingga setiap entitas akan membutuhkan adanya proses akuntansi agar tujuan dari entitas tersebut dapat diperhitungkan dan dicapai dengan baik.

Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan. Peran akuntan manajemen menjadi sangat penting terutama dalam hal penyajian informasi akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan secara transparan kepada pemakainya, oleh sebab itu akuntansi manajemen mempunyai kontribusi bagi keberhasilan dan peningkatan good corporate governance dalam sebuah perusahaan. Kinerja pada suatu perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah

disepakati. Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diukur keberhasilan perusahaan dan dengan demikian hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya. Hotel merupakan tempat yang menyediakan pelayanan jenis akomodasi yang menggunakan seluruh bagian yang dimiliki dari hotel, hotel akan memberikan jasa pelayanan seperti pelayanan untuk penginapan, penyediaan dalam hal makanan dan minuman, dan jasa-jasa lainnya yang diperuntukan oleh masyarakat umum. Hotel juga bisa menjadi sarana yang digunakan untuk tempat tinggal umum bagi para wisatawan yang datang berlibur untuk sementara. Dalam industri perhotelan merupakan industri yang termasuk padat dalam hal modal dan karya. Artinya dalam hal pengelolaannya, maka akan diperlukan modal usaha yang cukup besar untuk mengoperasikannya. Selain itu, industri hotel juga membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak.

Oleh karena itu, bisnis perhotelan juga patut untuk menerapkan prinsip - prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas, serta kesetaraan dan kewajaran dalam kinerja perusahaan sehingga bisa memberikan nilai tambah untuk perusahaan. Hotel Sutan Raja Amurang merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang penyedia jasa pelayanan yang berada di wilayah Amurang. Untuk keberlangsungan bisnis hotel ini, hotel harus memiliki sistem dan tenaga kerja yang berkualitas sehingga diperlukan tata kelola perusahaan yang baik dalam mengatur operasional hotel. Penerapan prinsip - prinsip *good corporate governance* dalam peningkatan kinerja perusahaan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi strategi - strategi yang di ambil perusahaan, apakah bisa memberi nilai tambah bagi perusahaan. Semakin baik tata kelola yang dimiliki hotel maka akan semakin baik pula kinerja karyawan dari hotel tersebut dan dapat membuat hotel beroperasi dengan baik dan dapat membantu hotel untuk meningkatkan kinerja sehingga boleh mendapatkan keuntungan bagi hotel. Selain itu, adanya berbagai faktor yang mungkin bisa terjadi dan mengakibatkan adanya penurunan kinerja hotel, misalnya faktor yang mengakibatkan penurunan dalam tingkat okupansi hotel, seperti adanya pandemi yang mempengaruhi aktivitas operasional hotel sehingga mengakibatkan adanya pembatasan-pembatasan pekerjaan yang mempengaruhi kinerja operasional hotel.

Namun dengan penerapan prinsip - prinsip *good corporate governance* yang sesuai, okupansi hotel dapat di tingkatkan dengan cara melakukan kerja sama industri perhotelan dengan industri pariwisata yang ada di wilayah Amurang untuk mewujudkan tata kelola yang baik dan suasana yang kondusif bagi para tamu hotel, karyawan dan stake holder. Peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada hotel Sutan Raja Amurang karena selain memiliki harga penginapan yang terjangkau, juga terletak di lokasi yang strategis di wilayah Amurang. Hotel Sutan Raja Amurang menawarkan fasilitas yang ada pada hotel demi kenyamanan para tamunya dan dengan pelayanan yang terjamin. Sehingga diperlukannya analisis pada prinsip-prinsip *good corporate governance* yang ada dalam kegiatan

operasional hotel. Karena, dengan adanya sistem tata kelola yang baik pada hotel, dapat meningkatkan kinerja yang baik pada Hotel Sutan Raja Amurang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “ Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Di Hotel Sutan Raja Amurang”. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran penerapan prinsip - prinsip Good Corporate Governance dalam peningkatan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran prinsip - prinsip good corporate governance dalam peningkatan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen berkaitan erat dengan masalah penyajian informasi yang diperlukan oleh suatu organisasi. Berdasarkan dari berbagai macam bentuk atau tipe informasi, salah satunya adalah akuntansi manajemen. Pemakai informasi keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal perusahaan adalah para manajer (manajemen) perusahaan bersangkutan, yang memerlukan informasi keuangan untuk melaksanakan fungsi manajemen. Pihak eksternal perusahaan, antara lain atas investor maupun calon investor, kreditur maupun calon kreditur, termasuk instansi pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak dan instansi lain yang terkait. Berdasarkan kepada siapa penyajian informasi keuangan lebih dititik beratkan, akuntansi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Akuntansi manajemen, yaitu akuntansi yang menyajikan informasi keuangan untuk pihak internal perusahaan.
2. Akuntansi keuangan, yaitu akuntansi yang menyajikan informasi keuangan untuk pihak eksternal perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, akuntansi manajemen dapat diberikan pengertian sebagai suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen ( Indriani 2018 : 1).

### **B. Pengertian Anggaran**

Menurut Anthony dan Govndarajan (2005 : 90), anggaran di identifikasi sebagai sebuah rencana keuangan, biasanya mencakup periode satu tahun dan merupakan alat - alat untuk perencanaan jangka pendek dan pengendalian. Dari pandangan Hansen dan Mowen (2004: 354), anggaran merupakan suatu rencana kuantitatif dalam bentuk moneter maupun non-moneter yang digunakan untuk menerjemahkan tujuan dan strategi perusahaan dalam satuan operasional.

### C. Pengertian Good Corporate Governance

(The Indonesian Institute For Corporate Governance), bahwa good corporate governance sebagai struktur maupun sistem atau proses dalam mengelola perusahaan yang ditujukan pada perwujudan nilai jangka panjang pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan pihak-pihak lain. (Ridzal N.,dkk. 2022 : 52).

### D. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik mengacu pada peraturan Menteri Negara BUMN PER-09/MBU/2012, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yaitu:

1. Transparency (Transparansi) yaitu keterbukaan dalam pengelolaan dana dan pengambilan keputusan serta menyajikan informasi relevan, terbuka dan tepat waktu mengenai perusahaan.
2. Accountability (Akuntabilitas) yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Sehingga tidak terjadi kerancuan dalam pengambilan keputusan.
3. Responsibility (Pertanggung jawaban) yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang dipatuhi serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga menciptakan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Independency (Kemandirian) yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa intervensi pihak lain atau pihak manapun yang tidak sesuai dengan peratutran perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Fairness (Keadilan) yaitu menjamin keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham minoritas atau pemegang saham asing serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

### E. Kinerja

Kinerja pada hakikatnya adalah bentuk perwujudan kerja seseorang pada suatu unit organisasi di mana dia bekerja. Agar tidak terjadi perbedaan dalam pemberian definisi kinerja, maka diajukan beberapa definisi kinerja oleh para ahli. (Hidayati, 2017) menyatakan hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam menjalankan tugasnya dalam kurun waktu tertentu, akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien, apabila:

1. Keluaran (output) adalah sesuatu yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik ataupun non fisik yang diharapkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Hasil adalah mengukur pencapaian atau hasil yang terjadi karena pemberian layanan, yakni segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung), maka segala sesuatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan pada jangka menengah harus dapat memberikan efek langsung dari kegiatan tersebut.

3. Kaitan usaha dengan pencapaian adalah ukuran efisiensi yang mengaitkan usaha dengan keluaran pelayanan. Berdasarkan pengertian diatas, maka mengukur sumber daya yang digunakan atau biaya per unit keluaran dan memberi informasi tentang keluaran ditingkat tertentu dari penggunaan sumber daya menunjukkan efisiensi relative suatu unit jika dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara internal, norma atau standar yang bisa diterima atau output yang bisa dihasilkan setara.

## **METODOLOGI**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses observasi atau pengamatan objek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisisnya. Jenis data yang digunakan berbentuk informasi lisan maupun tulisan yang dilakukan dengan cara wawancara mengenai prinsip-prinsip good corporate governance dan wawancara mengenai peningkatan kinerja pada hotel Sutan Raja Amurang.

### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan yaitu: Data Kualitatif, yaitu jenis data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian tentang good corporate governance. Data kualitatif dalam penelitian ini berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai inti dari hotel, kegiatan operasional hotel, struktur organisasi, dan dokumentasi berupa dokumen-dokumen pendukung yang didapatkan dari hotel Sutan Raja Amurang, yaitu laporan keuangan berupa laba rugi dan laporan posisi keuangan pada bulan oktober periode 2021 - 2022.

### **C. Metode Analisis**

Metode Analisis Metode yang di gunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta- fakta yang tampak (Sugiyono, 2018 : 15). Cara mengidentifikasi dan menjabarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam peningkatan kinerja perusahaan di hotel Sutan Raja Amurang.

### **D. Proses Analisis**

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi untuk mengetahui gambaran umum perusahaan dan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance terhadap kinerja yang ada pada Hotel Sutan Raja Amurang.

2. Melakukan analisis penerapan prinsip-prinsip good corporate governance yaitu transparansi, akuntabilitas, keadilan, tanggung jawab, dan kemandirian sesuai dengan indikator-indikator yang mengacu pada peraturan Menteri Negara BUMN PER-09/MBU/2012.
3. Mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang terdapat pada hotel Sutan Raja Amurang.
4. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan.

## **HASIL PENELITIAN**

Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance yang Berlaku pada Hotel Sutan Raja Amurang Prinsip - prinsip yang ada di dalam Good Corporate Governance ialah Transparency, Accountability, Responsibility, Idenpendency, Dan Fairness. Dari 5 Prinsip diatas, berikut hasil yang menggambarkan penerapan Good Corporate Governance berdasarkan prinsip - prinsip di atas :

### **1. Transparency**

Pada sistem, hotel Sutan Raja Amurang menerapkan sistem dalam pelaporan yang diatur dalam SOP berhubungan dengan situasi dan kondisi finansial hotel secara relevan dan informatif. Lainnya, sistem yang diterapkan bertujuan agar tidak terjadi lambat informasi dan tetap menjaga ketepatan waktu dalam pelaporan. Hal ini bertujuan untuk menjaga nilai kepercayaan pada pihak Investor dan Stakeholder yang menerima informasi. Dengan sajian informasi yang baik dan tepat waktu, tingkat atas kepercayaan dapat dijaga dengan baik oleh pihak hotel Sutan Raja Amurang.

### **2. Accountability**

Pada prinsip ini, hotel Sutan Raja Amurang sudah menerapkan sistem yang meningkatkan kinerja setiap departemen masing - masing. Dengan kata lain, 9 departemen yang ada dan memiliki tugas masing - masing telah diatur oleh SOP agar tidak mengganggu kinerja departemen lain. Tujuan dari prinsip ini diterapkan adalah untuk meningkatkan serta menjaga nilai marketing dalam memperkenalkan hotel kepada masyarakat.

### **3. Responsibility**

Hotel Sutan Raja Amurang memiliki tanggung jawab atas kepuasan para tamu dan pengunjung hotel, pelaporan atas situasi dan kondisi secara finansial kepada pihak Investor dan Stakeholder, dan terakhir pelaporan atas pajak yang ditanggung kepada pemerintah. Semua itu dilaksanakan sistem yang sudah diterapkan sesuai teratur dengan kata lain tepat waktu serta dikerjakan sesuai dengan aturan perundang - undangan. Dengan penerapan hal tersebut, pertanggung jawaban yang ditujukan kepada pihak hotel Sutan Raja Amurang dapat terpenuhi.

#### 4. **Independency**

Hotel Sutan Raja Amurang masih memiliki pertanggung jawaban berhubungan dengan pihak luar yaitu adalah Investor dan Stakeholder. Namun dalam pengelolaan, pihak hotel mengelola sistem, fasilitas, dan kinerja sendiri tanpa ada campur tangan pihak lain. Penerapan ini hanya dilakukan pada pengaturan aktivitas hotel Sutan Raja Amurang dikarenakan masih adanya tanggung jawab atas pihak lain mengenai informasi finansial.

#### 5. **Fairness**

Hotel Sutan Raja Amurang memberikan wewenang atas kebijakan pemegang saham hanya sebatas informasi berhubungan finansial. Hal ini berguna untuk menekan pengaruh atas pengambilan keputusan yang berhubungan dengan menjaga kualitas kinerja hotel Sutan Raja Amurang.

### **PEMBAHASAN**

Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Hotel Sutan Raja Amurang Dalam penerapannya, Hotel Sutan Raja Amurang sudah melaksanakannya sesuai dengan prinsip dan ketentuan dasar pada good corporate governance. Kriteria dan ketentuan yang dimaksud adalah prinsip teori yang dijadikan gagasan dalam good corporate governance yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness. Dari hasil wawancara, hotel Sutan Raja Amurang melakukan penerapan good corporate governance secara maksimal untuk kategori kinerja pada oktober tahun 2022. Dari hasil evaluasi data realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 pendapatan yang didapatkan setelah penerapan *good corporate governance* pada tahun 2022 meningkat lebih tinggi dibandingkan 2021. Disini secara profesional para staff pegawai meningkatkan nilai kapasitas kerja mereka dengan mengikuti SOP yang sudah dikembangkan. Berikut tata cara penerapan prinsip - prinsip Good Corporate Governance yang digunakan pada hotel Sutan Raja Amurang :

#### 1. **Transparency**

Transparency (Transparansi) yaitu keterbukaan dalam pengelolaan dana dan pengambilan keputusan serta menyajikan informasi relevan, terbuka dan tepat waktu mengenai perusahaan. Penerapan yang digunakan hotel Sutan Raja Amurang untuk prinsip Transparency dapat dilihat dalam berikut ini :

**Tabel.1 Prinsip Transparency**

No	Prinsip <i>Transparency</i> (Transparansi)	Penerapan di Perusahaan	Pelaksanaan Ada (✓) Tidak (X)
1.	Penyediaan Informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan dapat di perbandingkan.	Penggunaan metode perhitungan yang telah disesuaikan dengan SOP dan diterapkan bertujuan untuk meningkatkan nilai laporan supaya lebih relevan dan informatif. Membentuk komitmen dalam penyusunan laporan finansial bertujuan untuk menjaga ketepatan waktu atas pembuatan laporan	✓  ✓
2.	Keterbukaan Kondisi keuangan terhadap <i>StakeHolder</i>	Hasil laporan dibuat untuk mampu di pertanggungjawabkan, dimaksudkan untuk menjaga kepercayaan bagi para penerima laporan yaitu <i>Stakeholder</i> .	✓

**2. Accountability (Akuntabilitas)**

*Accountability* (Akuntabilitas) yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban unit dari perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif sehingga tidak terjadi kerincuan dalam pengambilan keputusan. Penerapan yang digunakan hotel Sutan Raja Amurang untuk Prinsip *Accountability* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel.2 Prinsip Accountability**

No	Prinsip <i>Accountability</i> (Akuntabilitas)	Penerapan di Perusahaan	Pelaksanaan Ada (✓) Tidak (X)
1.	Penetapan rincian tugas dan tanggung jawab secara jelas.	Peningkatan atas SOP dengan tujuan menjaga <i>jobdesk</i> dari 9 departemen yang telah ditetapkan.	✓

2.	Meyakini bahwa semua organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan perannya.	Menerapkan komunikasi terbuka pada setiap tingkatan staff untuk menyatakan pendapat, dari komunikasi terbuka hotel Sutan Raja Amurang mampu untuk mempersiapkan jika ada kemungkinan terjadinya masalah di masa yang akan datang.	✓
3.	Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan	Memeriksa secara seksama mengenai pendapat yang masuk dari tamu dan pengunjung hotel untuk menjaga kepuasan serta meningkatkan inovasi atas pengembangan pelayanan serta fasilitas yang tersedia.	✓

### 3. Responsibility (Pertanggung jawaban)

*Responsibility* (Pertanggung jawaban) yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang dipatuhi serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga menciptakan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Berikut penerapan yang digunakan hotel Sutan Raja Amurang pada Prinsip *Independency* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel.3 Prinsip Independency**

No	Prinsip <i>Responsibility</i> (Pertanggung jawaban)	Penerapan di Perusahaan	Pelaksanaan Ada (✓) Tidak (X)
1.	Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada <i>customer</i> .	Menjaga kepuasan para tamu dan pengunjung hotel. Dari persiapan atas fasilitas, pelayanan yang tertata dari nilai komunikasi dan sikap yang disajikan hingga dengan kemungkinan kebutuhan yang tidak terduga seperti contohnya permintaan perlengkapan lebih dalam kamar.	✓
2.	Perusahaan bertanggung jawab terhadap	Menjaga kualitas atas laporan dan ketepatan waktu dalam pelaporan yang disajikan kepada para Investor dan Stakeholder. Lainnya adalah menjaga ketepatan waktu	✓

	<i>Stakeholder</i> dalam pelaporan.	laporan atas pajak yang dipertanggung jawabkan.	
3.	Perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan patuh terhadap Undang-Undang.	Menjaga atas pengelolaan hotel Sutan Raja Amurang agar tidak melanggar ketentuan perundang - undangan.	✓

#### 4. Independency (Kemandirian)

*Independency* (Kemandirian) yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara professional tanpa intervensi pihak lain atau pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Berikut penerapan yang digunakan hotel Sutan Raja Amurang pada Prinsip *Independency*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.4 Prinsip Independency**

No	Prinsip <i>Independency</i> (Kemandirian)	Penerapan di Perusahaan	Pelaksanaan Ada (✓) Tidak (X)
1.	Perusahaan harus menghindari dominasi, tidak berpengaruh pada kepentingan tertentu.	Untuk pengelolaan yang diterapkan dalam membuat inovasi, peningkatan kinerja, dan penentuan sistem dari aspek yang berhubungan dengan kegiatan operasional hotel Sutan Raja Amurang, semua dilakukan tanpa ada sentuh tangan dari pihak luar.	✓
2.	Menjamin pengambilan keputusan yang objektif.	Untuk pelaporan, nilai kerahasiaan tetap di jaga dengan baik pada pihak luar dan hanya bisa di akses untuk para Investor dan Stakeholder.	✓
3.	Melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.	Semua pengembangan serta penyesuaian yang dilakukan berhubungan dengan sistem, pengadaan fasilitas, dan pertanggung jawaban atas laporan tetap diatur oleh perundang - undangan.	✓

### 5. Fairness (Kewajaran)

*Fairness* (Kewajaran) yaitu menjamin keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham minoritas atau pemegang saham asing serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Berikut Penerapan yang dilakukan hotel Sutan Raja Amurang pada Prinsip *Fairness* pada tabel dibawah ini:

**Tabel.5 Prinsip Fairness**

No	Prinsip <i>Fairness</i> (Kewajaran)	Penerapan di Perusahaan	Pelaksanaan Ada (✓) Tidak (X)
1.	Pemberian kesempatan kepada Stakeholder untuk mengakses informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.	Hotel semaksimal mungkin menjaga kerahasiaan atas pengembangan agar tidak turunnya kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham.	✓
2.	Perlakuan yang setara dan wajar kepada stake holder sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.	Hotel memberikan hak atas para pemegang saham untuk mengetahui situasi dan kondisi finansial namun tidak untuk mempengaruhi pengambilan keputusan didalam pengembangan hotel Sutan Raja Amurang.	✓

Pengertian secara umum *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur tiga hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari pernyataan diatas, menurut hasil wawancara. Hotel Sutan Raja Amurang memiliki tata cara pengelolaan individu yang bertujuan untuk meningkatkan profit dari semua pemegang kepentingan pada pihak internal dan eksternal. Disini dari penerapan *good corporate governance* yang telah dilakukan, pihak hotel ingin menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik mampu menutup kemungkinan kecurigaan ataupun masalah yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Penerapan atas prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *fairness* juga terlaksana tanpa ada gangguan permasalahan internal.

Pemahaman ini dapat dilihat dari finansial, pengembangan sistem dan pelayanan dan fasilitas hotel Sutan Raja Amurang. Berikut penjelasan setiap bidang dalam pemahaman ini :

### **1. Bidang Finansial (keuangan)**

Pada bidang finansial, dilihat dari data hasil pembandingan peningkatan angka keuntungan pada oktober tahun 2022 merupakan bukti bahwa pengelolaan atas dana berhasil dilakukan. Walau angka budget jugameningkat, namun hasil atas pendapatan pada oktober tahun 2022 mampu melebihi oktober tahun 2021. Dilihat juga pada data laporan laba rugi yang diperoleh menyatakan bahwa peningkatan juga terjadi pada setiap bulannya.

Pada oktober tahun 2021 dengan oktober tahun 2022yang menyatakan bahwa pada bulan oktober tahun 2022 mendapatkankeuntungan dari kegiatan operasional hotel lebih besar dibandingkan oktober tahun 2021. Dari pernyataan tersebut setelah penerapan *good corporate governance* secara maksimal, nilai angka atas pelayanan dan fasilitas telah ditingkatkan yang berdampaknya pada jumlah banyaknya pengunjung yang datang.

### **2. Bidang sistem**

Pada pengembangan sistem, dari penerapan *good corporategovernance* dapat dilihat dari bagaimana pihak hotel Sutan Raja Amurang mampu meningkatkan nilai kualitas SDM yang ada di pekerjaan dan meningkatkan penilaian atas pertanggung jawaban kepada para pemegangkepetingan. Hal ini ditinjau dari hasil wawancara yang menyatakan bagaimana pihak hotel Sutan Raja Amurang membuat komitmen dalam pelaporan serta ketepatan waktu yang harus dipenuhi. Untuk sistem pelaporan, hotel Sutan Raja Amurang membuat pelaporan yang mampu mempertanggung jawabkan atas dasar penggunaan dana serta perbandingan keuntungan. Dan untuk ketepatan waktu, SOP yang diterapkan bertujuan untuk menjaga kualitas waktu. Dari pernyataan tersebut, nilai atas kepercayaan yang diberikan para pemegang kepentingan dapat terjaga maupun meningkat dan dari SOP yangditerapkan nilai kualitas akan SDM meningkat dikarenakan mampu untuk memenuhi komitmen dalam pekerjaan. Dari semua pengembangan sistem tersebut, tidak ada penambahan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan yang berhubungan dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

### **3. Bidang Pengembangan Fasilitas dan Pelayanan**

Dari pengembangan fasilitas dan pelayanan, diukur dari bagaimana hotel Sutan Raja Amurang melakukan proses atas inovasi dan mengatasi permasalahan. Dari inovasi yang didapat, proses yang diawali dengan menerima pendapat dari para pengunjung hotel beserta pendapat dari observasi para pegawai, maka dibentuklah keputusan akan pengembangan yang berhubungan dengan fasilitas dan pelayanan. Untuk mengatasi permasalahan, disini komunikasi terbuka dilakukan antar staff pegawai guna mengolah apakah permasalahan ini dapat diatasi atau dibatasi dan oleh sebab itu pengembangan dapat terjadi kembali bertujuan untuk menyesuaikan agar sistem tidak terganggu. Oleh karena itu dari penerapan *good corporate govornance* yang diterapkan diatas, nilai komunikasi dapatmeningkat dan mampu mengatasi kemungkinan munculnya masalah internal yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang. Lainnya yang berhubungan dengan dampak

yang telah diterima setelah penerapan *good corporate governance* pada pihak hotel Sutan Raja Amurang berdasarkan prinsip – prinsip yang berlaku yaitu :

1. **Dampak prinsip *Transparency* :**
  - a. Meningkatkan kepercayaan dari Investor dan Stakeholder
  - b. Memberikan dampak baik bagi kinerja para pekerja.
  - c. Meningkatkan kualitas atas sistem yang berlaku berhubungan dalam pelaporan.
2. **Dampak prinsip *Accountability* :**
  - a. Menjaga stabilitas kerja antar departemen kerja.
  - b. Meningkatkan kualitas komunikasi.
3. **Dampak prinsip *Responsibility* :**
  - a. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memenuhi tugas di setiap departemen.
  - b. Meningkatnya nilai kesadaran atas patuhnya peraturan berhubungan dengan kegiatan operasional.
4. **Dampak prinsip *Independency***

Meningkatkan nilai kesadaran atas tanggung jawab berhubungan dengan keputusan dalam menentukan strategi atau rencana di masa yang akan datang.
5. **Dampak prinsip *Fairness***

Meningkatkan atas penguasaan dalam menentukan nilai wajar yang harus diberikan kepada pihak eksternal serta melatih pihak hotel dalam menunjukkan pertanggung jawaban kepada pemegang kepentingan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil analisis penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan di hotel Sutan Raja Amurang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan yang didasari pada prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* yang telah dilaksanakan, dinyatakan baik dengan kata lain sesuai dengan tujuan dari adanya prinsip tersebut dan juga sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap prinsip yang dinyatakan.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* terlaksana dengan bukti yang jelas dari data dan pernyataan atas dampak positif yang berhasil diterima dari hasil penerapan tersebut pada hotel Sutan Raja Amurang.

Maka oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada hotel Sutan Raja Amurang telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan perundang – undangan dan sudah terlaksana dengan baik.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hotel Sutan Raja Amurang adalah tetap menjaga kinerja dari sistem kerja yang di laksanakan saat ini untuk keberhasilan atas pengambilan keputusan pada hotel Sutan Raja Amurang.
2. Melihat dari penerapan Good Corporate Govarnance yang telah terlaksana dengan baik, diharapkan pihak manajemen Hotel Sutan Raja Amurang tetap melakukan evaluasi dan penilaian terhadap peraturan-peraturan yang ada agar dapat mengikuti perubahan yang mungkin terjadi baik di pengaruhi dari pihak internal maupun eksternal.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Bagi Peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan dapat meneliti dengan periode selanjutnya dan periode penelitian yang lebih panjang atau dengan menambahkan metode yang lainnya sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi usaha perhotelan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh dosen program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi terlebih khusus untuk dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, semangat dan motivasi untuk peneliti sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri dan juga kepada pihak manajemen Hotel Sutan Raja Amurang yang memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di Hotel Sutan Raja Amurang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman,. Nur Fadrijh Asyik,. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* e-ISSN: 2460-0585
- Bahri S., 2020. Pengertian Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Bambang Tjahjadi,. Noorlailie Soewarno,. Febriani Mustikaningtiyas,. (2021). *Good Corporate Governance and Corporate Sustainability Perfomance In Indonesia:A Triple Bottom Line Approach*

- Catur F. Ukhriyati, Tri Ratnawati & Slamet Riyadi. (2017). *The Influence of Asset Structure, Capital Structure, Risk Management and Good Corporate Governance on Financial Performance and Value of The Firm through Earnings and Free Cash Flow As An Intervening Variable in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchang*
- Devi Rizki Zahrawani dan Nining Sholikhah,. (2021). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 2021, 1799-1818
- Fauzi A. dan Rusdi Hidayat Nugroho. A. 2020. *Manajemen Kinerja*. Penerbit Universitas Airlangga Press. Jawa Timur.
- Glorya M. C. Aras., Lintje Kalangi., Sherly Pinatik., (2021) *Penerepan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Di Hotel Sintesa Peninsula Manado*.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/download/37132/39001>
- Hasan B. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Pada Bank Syariah Mandiri.  
<http://repository.radenintan.ac.id/5687/1/Skripsi%20Full%20Ok.pdf>
- Hilda O. (2019). *Implementation of Good Governance Principles in Village Government Context In Bantul Regency, Yogyakarta*. <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/6256>

- Jiwana Christian,. Bambang Juanda,. Bayu Bandonu,. (2020). *Good Corporate Governance on Stock Prices of Companies Listed in the KOMPAS 100 Index 2014-2018*. *International Research Journal Of Business Studies*. Vol 13, No 3.  
<https://www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/2159>
- Juendiny Chrisna E., 2020. *The Impact of Good Corporate Governance Implementation on Firm Value*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/29688>
- Muh. Fuad Alamsyah dan Yulianti,. (2022) *The effect of good corporate governance on the Financial performance of property and real estate sub- sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Asian Management and Business Review*, Volume 2 Issue 1, 2022: 90-102.  
<https://journal.uui.ac.id/AMBR/article/view/22859>
- Meidy Ayu Nadia,. Andewi Rokhmawati dan Edyanus H Halim,. (2020) *The Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance as the Mediation Variable*.  
<https://ijeba.ejournal.unri.ac.id/index.php/IJEBA/article/view/7685>